

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus-menerus dilakukan, baik secara konvensional maupun inovatif. Hal tersebut lebih terfokus lagi dalam Undang-undang RI No.20 Th.2003 pada BAB II, Pasal 3 yang berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung-jawab.¹

Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan peningkatan dan penyempurnaan pendidikan, yang berkaitan erat dengan peningkatan mutu proses belajar mengajar secara operasional yang berlangsung di dalam kelas. Oleh karena itu, diperlukan manajemen kelas yang baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Karenanya, manajemen kelas memegang peranan yang sangat menentukan dalam proses belajar mengajar. Manajemen kelas menurut Suharsimi Arikunto adalah, “usaha yang dilakukan oleh guru membantu tercapainya kondisi yang optimal, sehingga terlaksananya kegiatan belajar seperti yang diharapkan.”²

¹ Undang-Undang RI No.20 Th.2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung : Citra Umbara, 2003), 7.

² Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), 67.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal dengan guru sebagai pemeran utama. Guru sangat menentukan suasana belajar-mengajar didalam kelas. Guru yang kompeten akan lebih mampu dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien di dalam kelas, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal. Keberhasilan tersebut, dipengaruhi banyak faktor terutama terletak pada pengajar (guru) dan yang diajar (siswa), yang berkedudukan sebagai pelaku dan subyek dalam proses tersebut.

Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain menyatakan bawa, masalah pokok yang dihadapi guru, baik pemula maupun yang sudah berpengalaman adalah manajemen kelas. Aspek yang paling sering didiskusikan oleh penulis profesional dan oleh para pengajar adalah juga manajemen kelas. Manajemen kelas merupakan masalah tingkah laku yang kompleks, dan guru menggunakannya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa sehingga anak didik dapat mencapai tujuan pengajaran secara efisien dan memungkinkan mereka dapat belajar. Dengan demikian Manajemen kelas yang efektif adalah syarat bagi pengajaran yang efektif.³

Adapun kegiatan manajemen kelas dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu (1) yang memfokuskan pada hal-hal yang bersifat fisik, dan (2) yang memfokuskan pada hal-hal yang bersifat non-fisik. Kedua hal tersebut perlu dikelola secara baik dalam rangka menghasilkan suasana yang kondusif bagi terciptanya pembelajaran yang baik pula.

³ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 94.

Menurut Ali Imron, hal-hal fisik yang perlu diperhatikan dalam manajemen kelas mencakup ; pengaturan ruang belajar dan perabot kelas, serta pengaturan peserta didik dalam belajar. Sedangkan hal-hal yang bersifat non-fisik lebih memfokuskan pada aspek interaksi peserta didik dengan peserta didik lainnya, peserta didik dengan guru dan lingkungan kelas maupun kondisi kelas menjelang, selama, dan akhir pembelajaran. Atas dasar inilah, maka hal-hal yang perlu diperhatikan dalam manajemen kelas adalah aspek psikologis, sosial dan hubungan interpersonal menjadi sangat dominan.⁴

Sedangkan Sunaryo berpendapat bahwa, “Manajemen kelas merupakan masalah tingkah laku yang kompleks, dan guru menggunakannya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pengajaran secara efisien dan memungkinkan mereka dapat belajar.”⁵

Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi mengatakan, Usaha guru dalam menciptakan kondisi yang diharapkan akan efektif, apabila *Pertama*; diketahui secara tepat faktor-faktor mana sajakah yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam proses belajar mengajar. *Kedua*; diketahui masalah apa sajakah yang biasa timbul dan dapat merusak suasana belajar-mengajar. *Ketiga*; dikuasainya berbagai pendekatan dalam

⁴ Ali Imron, *Manajemen Pendidikan* (Malang : Universitas Negeri Malang, 2003), 45.

⁵ Sunaryo, *Strategi Belajar Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial* (Malang : IKIP Malang, 1989), 62.

manajemen kelas dan diketahui pula kapan dan untuk masalah mana suatu pendekatan tersebut digunakan.⁶

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengatkan, pengelola kelas perlu menciptakan suasana gembira/ menyenangkan di lingkungan sekolah melalui manajemen kelas. Karena, dengan menjalin keakraban antara guru-siswa, maka guru dapat mengarahkan siswa dengan lebih mudah untuk mendorong dan memotivasi semangat belajar siswa. Disamping itu, juga dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik, sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dengan memanfaatkan sarana yang tersedia untuk memperoleh hasil belajar secara optimal.⁷

Karena betapa pentingnya manajemen kelas dengan serangkaian manfaatnya dalam kegiatan proses belajar mengajar khususnya pada pelajaran pendidikan agama islam, maka SMA Negeri 4 Kediri telah mengimplementasikan manajemen kelas, khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama islam, agar pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Guru pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Kediri menjadikan manajemen kelas sebagai alternatif dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran PAI. Dimana sebelum memulai proses pembelajaran PAI dimulai terlebih dahulu siswa membaca jus amma (surat pendek) sebanyak tiga surat, dalam

⁶ Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan Sekolah* (Jakarta : Bumi Aksara, 1991), 116-117

⁷ Djamarah & Zain, *Strategi Belajar Mengajar*.,195-196.

pelaksanaan proses pembelajarannya, guru PAI di SMA Negeri 4 Kediri menggunakan berbagai metode dan media yang bervariasi sesuai dengan materi yang diberikan. Suasana kelas saat proses pembelajaran PAI tidak monoton, sekali waktu pengaturan tempat duduk dibuat bervariasi agar suasana kelas menyenangkan dan membuat siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran PAI di kelas. Selain itu, pola interaksi antara guru PAI dan siswa SMA Negeri 4 Kediri terlihat harmonis, baik di dalam dan di luar kelas komunikasi antara keduanya berjalan dengan baik. Dalam hal fisik, ruang kelas terlihat bersih dimana disetiap ruang kelas terdapat lemari khusus untuk menyimpan barang-barang/keperluan kelas, ruang kelas terlihat nyaman dan sejuk karena disetiap ruang kelas ditanami tanaman.

Dalam kerangka inilah manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar tampil sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui (1) peningkatan kemandirian, fleksibilitas, partisipasi, keterbukaan, kerjasama, akuntabilitas, sustainabilitas, dan inisiatif sekolah dalam mengelola, memanfaatkan, dan memberdayakan sumberdaya yang tersedia; (2) meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan melalui keputusan bersama; (3) meningkatkan tanggung jawab sekolah kepada orangtua, masyarakat, dan pemerintah tentang mutu sekolahnya; dan (4) meningkatkan kompetisi yang sehat antar sekolah tentang mutu pendidikan yang akan dicapai.

Berpijak dari latar belakang masalah di atas, maka penulis akan meneliti lebih lanjut mengenai upaya mengembangkan efektifitas

pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa dengan mengambil judul: "Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 4 Kediri"

B. Fokus penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penulis akan merumuskan masalah yang menjadi dasar pokok pembahasan skripsi ini. Adapun fokus penelitian skripsi ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan manajemen kelas dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 4 Kediri?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen kelas dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam SMA Negeri 4 Kediri?
3. Bagaimana Evaluasi pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas proses pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 4 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Dalam pembahasan skripsi ini, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan tentang perencanaan manajemen kelas dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 4 Kediri .

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan manajemen kelas dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 4 Kediri.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana evaluasi pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas proses pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 4 Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

1. Sebagai Upaya untuk mengembangkan pengetahuan, ketrampilan dan wawasan berpikir kritis bagi diri penulis, guna melatih kemampuan, memahami dan menganalisis tentang masalah upaya guru dalam mengelola atau memanajemen kelas.
2. Memberikan kontribusi pemikiran dan masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada lembaga yang bersangkutan.
3. Sebagai usaha dalam meningkatkan pengetahuan di bidang penelitian pendidikan dalam mengambil langkah untuk mengelola manajemen kelas dalam proses pembelajaran.

b. Secara Praktis

1. Bagi guru : Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan refleksi bagi guru dalam memanajemen kelas yang efektif dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan pendidikan akan dapat tercapai.

2. Bagi sekolah: Memberikan kontribusi pemikiran dan masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada lembaga yang bersangkutan.
3. Bagi siswa: Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadikan siswa untuk lebih bertanggung-jawab dan berperan aktif dalam proses pendidikan agar manajemen kelas dapat berjalan efektif sesuai dengan apa yang kita harapkan bersama.
4. Bagi peneliti lain: Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian tentang manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar.